

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan pada era globalisasi bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang sehat, produktif, dan kreatif melalui peternakan yang tangguh berbasis sumber daya lokal. Salah satu sumber daya lokal yang dimiliki oleh masyarakat di Indonesia adalah ayam buras yang sudah beradaptasi dengan lingkungan tropis Indonesia. Ayam buras dipelihara sebagai penghasil daging. Sumbangan daging ayam buras terhadap produksi daging nasional sebesar 10 % atau sekitar 297,65 ribu ton (Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, 2015).

Perbaikan produksi ayam kampung di Indonesia dilakukan karena permintaan masyarakat terhadap komoditas dagingnya semakin diminati. Hal ini terlihat dari peningkatan produksi daging ayam buras atau kampung pada tahun 2001 sampai 2005 yaitu sebesar 4,5%. Pada kisaran tahun 2005 sampai 2009 terjadi peningkatan yang cukup tinggi. Produksi daging ayam kampung pada tahun 2005 sebesar 1,52 juta ton menjadi 1,49 juta ton pada tahun 2008. Kenyataan ini memberi peluang usaha yang besar dan sangat potensial untuk dikembangkan. (Balitnak, 2017)

Pengembangan ayam lokal merupakan cara yang tepat untuk meningkatkan pendapatan peternak. Ayam kampung super memiliki potensi yang cukup menjanjikan pada bidang usaha yang banyak dilakukan masyarakat Indonesia baik untuk sektor bisnis maupun sektor pemeliharaan ayam secara tradisional di masyarakat pedesaan. Ternak ayam kampung super menjadi salah satu alternatif untuk mendukung kebutuhan masyarakat akan pangan yang bergizi. Peluang usaha ayam kampung super sangat besar untuk dikembangkan, kelebihan yang dimiliki ayam kampung super yaitu ketahanan tubuh terhadap lingkungan sekitarnya meskipun berganti cuaca, resiko ancaman terhadap penyakit lebih sedikit, pertumbuhan yang cepat, serta efisiensi dalam penggunaan pakan.

Pemenuhan gizi ayam kampung super penggunaan pakan harus berkualitas, karena pakan yang sempurna dengan kandungan zat nutrisi yang seimbang akan memberikan hasil yang optimal. Namun, fakta yang terjadi pada saat ini adalah

mahalnya harga pakan dipasaran, hal ini dapat menyebabkan tingginya biaya pakan yang mencapai 60-70% dari total biaya produksi. Alternatif untuk menekan biaya pakan dengan memanfaatkan potensi bahan pakan lokal yang ketersediaanya melimpah, mudah didapat, nilai gizi baik, harganya lebih murah dan tidak bersaing dengan kebutuhan pangan manusia. Upaya penekanan biaya pakan yaitu dengan penggunaan bahan baku lokal salah satunya dengan memanfaatkan ampas tahu.

Menurut hasil penelitian Suprpti (2005) ampas tahu mengandung 17,4% protein kasar, lemak 4,93%, serat kasar 22,65%, dan karbohidrat sebesar 67,5%. Kandungan serat kasar yang tinggi menjadi kendala karena ampas tahu sulit dicerna dan kandungan air yang tinggi dapat menyebabkan daya simpan menjadi lebih pendek. Salah satu upaya untuk memperpanjang daya simpan dan mengurangi serat kasar yang tinggi yakni dengan fermentasi. Melalui proses fermentasi kandungan protein pakan baik kualitas dan kuantitasnya dapat meningkat, kadar serat kasar dapat menurun, palatabilitas ternak meningkat, serta dapat meningkatkan nilai ekonomi dari limbah ampas tahu tersebut.

Berdasarkan uraian masalah diatas maka dilakukan penelitian tentang substitusi ampas tahu fermentasi pada pakan ayam kampung super untuk menekan harga pakan, mendapatkan efisiensi serta dapat meningkatkan profitabilitas.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh substitusi ampas tahu fermentasi terhadap tingkat profitabilitas usaha ayam kampung super?
2. Berapakah persentase substitusi ampas tahu fermentasi yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas usaha ayam kampung super?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh substitusi ampas tahu fermentasi terhadap tingkat profitabilitas usaha ayam kampung super
2. Mengetahui persentase substitusi ampas tahu fermentasi yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas usaha ayam kampung super.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para peternak tentang pemberian substitusi ampas tahu fermentasi yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas usaha ayam kampung super.